# ABSTRAK

**Hasmawati, 2013.** Strategi Guru Menghadapi Perbedaan Daya Serap Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMK Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data yang aktual tentang perbedaan daya serap siswa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar pada mata pelajaran IPS dan untuk mengetahui strategi guru dalam menghadapi perbedaan daya serap siswa dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Takalar pada mata pelajaran IPS.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan strategi guru menghadapi perbedaan daya serap siswa dalam proses pembelajaran IPS di SMK Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar. Instrument yang digunakan berupa format observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan daya serap siswa dalam proses pembelajaran IPS di SMK Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70 dan data yang diperoleh dimana 23 dari 30 siswa pada nilai awal sebelum guru menggunakan strategi pembelajaran mendapat nilai yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan setelah guru menggunakan strategi pembelajaran 30 siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan daya serap siswa di SMK Negeri 3 Takalar sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Perbedaan daya serap siswa termasuk dalam kategori siswa yang cukup karena siswa memiliki kemampuan rata-rata dari siswa lainnya. Siswa tersebut tidak memiliki kemampuan yang begitu menonjol tetapi memiliki daya serap dan responbilitas yang baik terhadap materi yang dipelajarinya. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara bahwa strategi guru menghadapi perbedaan daya serap siswa dalam proses pembelajaran IPS di SMK Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar dengan menggunakan strategi pembelajaran seperti pengajaran individual, *expositori Approach*, pengelompokan siswa berdasarkan kecepatan belajar dan cara belajar siswa aktif dan di dalam menyampaikan materi pelajaran IPS menggunakan strategi urutan penyampaian suksesif, strategi penyampaian konsep, strategi penyampaian fakta dan juga menggunakan metode mengajar yang bervariasi seperti metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi.